PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN DESA RIGANGAN II, KEC. KELAM TENGAH, KAB. KAUR.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

MARLENA UTAMI

NIM.1811240069

PRODI STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU

TAHUN 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marlena Utami

NIM : 1811240069

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 di Lingkungan Desa Ringangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Yang menyatakan

Marlena Utami

NIM. 1811240069

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Marlena Utami
NIM	: 1811240069
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan ID: *1874634190*. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verivikasi

Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu, 21-07- 2022
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
D8E10AJX957062842

Marlena Utami
NIM.1811240069

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: *Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211*
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Pengesahan

Skripsi Dengan Judul **"Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur"** yang disusun oleh Marlena Utami, NIM. 1811240069, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. HM. Nasron HK, M.Pd.I :.....

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Qomariah Hasanah, M.Si :.....

NIP. 199103232019032018

Penguji I

Prof. Andang Sunarto,Ph.D :.....

NIP. 197611242006041002

Penguji II

Meddyan Heriadi, M.Pd :.....

NIP. 198907082019031004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Marlena Utami

NIM : 1811240069

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Marlena Utami

NIM : 1811240069

Judul skripsi : "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Aziza Aryati M.Ag**
NIP.197407182003121004	NIP.197005252000031003

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: " *Sesungguhnya Setelah Kesulitan Itu ada Kemudahan*".

"Allah mempercayakan sesuatu karna iya tau kamu mampu maka jagalah kepercayaan itu"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadirat-Nya, sebeluah kerya kecilku dari sebuah perjuangan dan penghormatan, kupersembahkan kepada orang-orang yang kucintai:

1. Ayahanda Narjohandi dan Ibu Usmi Haryati yang telah membimbing sejak kecil dan selalu memotivasi untuk meraih cita-cita dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan di harapkan.
2. Segenap kakak-kakak dan adik ku serta keponakan semua yang tidak bisa ku sebut satu per satu.
3. Guru-guru ku dari SD sampai SMA serta para Dosen yang telah memberi mutiara ilmu hingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga S1.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan support masukan dan saran serta keceriaan hingga terselesaikannya pendidikan S1.
5. Almamater ku Universitas islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
6. Agama, Nusa dan Bangsa.

ABSTRAK

Marlena Utami, Nim: 1811240069, Judul Skripsi "Peran **Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi *Covid-19* Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.** ", Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Pembimbing I, Dr. Irwan Satria, M.Pd, dan Pembimbing II, Azizah Aryanti, M.Ag.

Latar belakang masalah yang penulis di lapangan antara lain bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak belajar di rumah masih sangat kurang sedangkan sedangkan anak sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian teori riset (lapangan) dengan penggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan prestasi anak. Peran orang tua dalam memotivasi anak sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan prestasi anak. Dalam memotivasi anak orang tua dapat memberikan kata penyemangat seperti cita-cita, memberikan hadia atas prestasi anak, memberikan alat tulis yang baru daln lain sebagainya. Kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* adalah kurangnya minat anak, kurangnya fasilitas, kurangnya pemahaman orang tua tentang pelajaran dan pengaruh lingkungan bermain.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Memotivasi.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat meyelesaikan skripsi dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi *Covid-19* Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur."** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr K.H. Dzulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S I di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Terbiyah Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd. sekalu dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis

mengikuti perkuliahan juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Aziza Aryanti, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Dosen-dosen dan Staf Prodi PGMI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Bengkulu, Juni 2021

Penulis

Marlena Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

NOTA PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

MOTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 12

C. Tujuan Penelitian.....12

D. Manfaat Penelitian.....13

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Orang Tua 15
2. Motivasi Belajar.....25
3. Pasca Pandemi Covid-19.....32

B. Kajian Pustaka.....38

C. Kerangka Berpikir 49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 51
B. Tempat dan Waktu Penelitian 55
C. Subjek Penelitian 55
D. Teknik Pengumpulan Data 56
E. Teknik Analisis Data 62
F. Keabsahan Data 66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....69
B. Temuan Berbasis Penelitian.....77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 103
B. Saran.....105

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

1. Table 2.1 Kajian Pustaka.....47
2. Table 3.1 Kerangka Berfikir.....50
3. Table 4.1 Kependudukan Desa Rigangan II.....75
4. Table 4.2 Tingkat Kesejahteraan Sosial.....75
5. Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Desa Rigangan II 75
6. Tabel 4.4 Agama Desa Rigangan II 76
7. Table 4.5 Sarana Prasarana Desa Rigangan II 76
8. Tabel 4.6 Identitas Informan Orang Tua Desa Rigangan II ...77
9. Tabel 4.7 Identitas Informan Anak Desa Rigangan II.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Gambar Struktur Peran Orang Tua 25

4.1 Gambar Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Rigangan II Kec. Kelam Tengah, Keb. Kaur 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Instrumen Penelitian.....
   -Pedoman Wawancara.....
   -Dokumentasi .....
2. Mohon Izin Penelitian.....
3. Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian.....
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
   Di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur. .....
5. Surat Keterangan Pembimbing .....
6. Surat Pernyataan Pergantian Judul Proposal.....
7. Nota Penyeminar.....
8. Pengesahan Penyeminar.....
9. Daftar Hadir Seminar.....
10. SK Kompre.....
11. Nilai Kompre.....
12 Kartu Bimbingan.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua menurut Hurlock ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat *sensifitas* orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh

dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya[1].

Seluruh kegiatan belajar siswa dilakukan di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peran orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tualah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak[2]. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak disertai dengan karakteristik-karakteristik yang meliputi aspek motorik, lalu aspek kognitif, aspek sosio-emosional, dan aspek bahasa. Semuanya memegang peranan dalam membantu keberhasilan anak belajar.

Adanya keterampilan dan pengetahuan yang kurang menyebabkan anak akan kesulitan menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu pendidikan sejak dini merupakan hal yang harus diterima oleh anak[3].

---

[1]Nika Cahyati dan Rita Kusumah Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04, No. 1, (Juni 2020), hal. 153-154

[2]Eva Lupthfi fathfi Fakhru Ahsani, Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemic Covid-19, *JurnalAl-Athfal*, Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 38

[3]Ulfiani Rahman, Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 12 No 1, (2021), hal. 55

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Lemahnya motivasi dan tidak adanya motivasi akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar pada siswa perlu di perkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal[4]. Siswa yang memiliki motivasi yang baik akan berat dalam mencari pertama Komunikasi baik yang dilakukan oleh orang tua sehingga motivasi belajar siswa juga akan meningkat dan berdampak pada peningkatan disiplin belajar siswa[5].

---

[4]Ghullam Handu dan Lisa Agustian, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, (2011), hal. 90-91

[5]Alfauzan Amin, Alimni Alimni, dkk, Kominikasi Orang Tua Tingkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *International Jurnal of Elementary Education*, vol 5, No 4 (2021)

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak disertai dengan karakteristik-karakteristik yang meliputi aspek *motorik*, lalu aspek *kognitif*, aspek *sosio-emosional*, dan aspek bahasa. Semuanya memegang peranan dalam membantu keberhasilan anak belajar. Adanya keterampilan dan pengetahuan yang kurang menyebabkan anak akan kesulitan menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu pendidikan sejak dini merupakan hal yang harus diterima oleh anak[6]. Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Lemahnya motivasi dan tidak adanya motivasi akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar pada siswa perlu di perkuat terus-menerus.

---

[6]Ulfiani Rahman, Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 12 No 1, (2021), hal. 55

Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal[7].

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai[8].

Motivasi belajar yang dimiliki dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertantu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin

---

[7]Ghullam Handu dan Lisa Agustian, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, (2011), hal. 90-91

[8]Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm.75

intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka makin tinggi prestasi belajar yang di peroleh[9].

Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan bimbingan belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat di wujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus-menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak memperoleh prestasi belajar yang maksimal[10].

Adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang

---

[9]Ghullam Handu dan Lisa Agustian, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, (2011), hal. 90-91

[10]Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, (2015), hal. 36-37

melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya[11].

Rendahnya motivasi belajar anak merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah dapat berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar anak, misalnya anak memperolah nilai di bawah keriteria ketuntasan minimal (KKM). Motivasi yang di berikan oleh orang tua di rumah sangat berperan penting terutama saat masa pandemi sekarang ini agar seorang anak menjadi lebih bersemangat dan tidak merasa bosan dalam belajar.

Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran *covid-19* diantaranya pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distencing*, *physical distencing*, karantina wilayah,

[11]Amna Emda, kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2 (2017), hal. 176

bekerja di rumah bagi kariawan, hingga membatasi mobilitas manusia dari wilaya ke wilayah lainnya. Adanya *covid-19* juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Adanya kebijakan pemerintah terkait memaksimalkan aktivitas kegiatan di rumah juga semakin memurnikan dan menguatkan kembali peran keluarga dalan bidang pendidikan[12].

Selama masa Pandemi, tugas mendidik anak yang awalnya dilakukan oleh guru di sekolah, sehingga mengalami pengurangan peran guru dengan hanya menjadi perencana kegiatan dan penilai hasil pembelajaran, sementara untuk proses pelaksana pembelajaran diimplementasikan oleh orang tua di rumah melalui aplikasi salah satunya *WhatsApps*, sebuah aplikasi yang populer digunakan oleh orang tua anak. Persiapan yang dilakukan guru untuk proses pembelajaran dimulai dari rencana pembelajaran, mengkomunikasikan dengan orang tua, dan fasilitas pendukung lainnya. Sedangkan orang tua mendampingi sekaligus membimbing anak belajar di

[12]Wiwin Yulianingsih, dkk, keterlibatan orang tua dalam pemdampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 5 No, (2020), hal. 1139-1140

rumah kemudian hasil belajar anak dilaporkan ke guru untuk dinilai dan dievaluasi.

Adapun pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dilakukan dengan beragam aktivitas diantaranya penugasan dari pihak sekolah, kunjungan ke rumah anak (*home visit*) dan laporan kegiatan harian anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa implementasi pembelajaran selama *covid-19* ini didominasi oleh penugasan dan laporan kegiatan harian, terdapat juga beberapa sekolah menerapkan kolaborasi ketiga aktivitas tersebut. Sedangkan dari segi pengaruh tingkat penghasilan orang tua dengan kegiatan orang tua selama proses pembelajaran daring, tidak berpengaruh signifikan[13].

Menyikapi hal itu orang tua seharusnya melakukan berbagai usaha dan proses pendidikan pasca pandemi *covid-19* karena merupakan orang terdekmat di sekitar pelajar, sehingga orang tua perlu melakukan pengaturan dan penyesuaian untuk mendukung anak pada masa pembelajaran. Orang tua perlu

---

[13]Ade Agusriani dan Mohammad Fauziddin, Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan

Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2, (2021), hal. 1730

menjadi sosok yang siap membantu anaknya dalam menyiapkan atau mengerjakan tugas-tugas yang akan di hadapi oleh pelajar pasca pandemi mengingat anak sudah terbiasa dengan kebiasaan belajar selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di lingkungan desa Rigangan II, sarta wawancara langsung dengan beberapa orang tua yang mempunyai anak SD di lingkungan Desa Rigangan II, terdapat beberapa kendala yaitu diantaranya Tingkat pemberian motivasi orang tua terhadap anak masih rendah, orang tua masih kurang berperan dalam keterlibatannya membimbing anak belajar di rumah karna orang tua kebingungan bagaimana cara agar dapat memotivasi anaknya. Terutama pasca pendemi sekarang anak masih terbawa suasana ketika pembelajaran daring masa pandemi *covid-19* sebelumnya[14]. Dari beberapa permasalahan dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa peran orang tua dalam memotivasi anak belajar di rumah sangatlah penting apalagi di tengah mewabahnya virus *covid-19* di masyarakat

[14]Usmi Haryati, Wawancara pada hari Kamis, Tanggal 01 September 2021

sekarang ini. Fasilitas untuk siswa belajar di rumah juga sangat penting di tengah pandemi saat ini, serta pemahaman orang tua dalam membimbing anak belajar juga menjadi panutan bagi anak agar proses pembelajaran menjadi lancar kedepannya.

Penelitian ini sangat penting mengingat Peran orang tua dalam memotivasi anak belajar di rumah masih sangat kurang sedangkan anak sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran daring, diharapkan kedepannya orang tua dapat lebih mengupayakan dalam memotivasi anak dalam pendidikannya. Peran dari orang tua inilah yang nantinya yang ikut berperan aktif unruk perkembangan belajar anak di rumah, baik dari segi pendidikan, akhlak dan perilaku anak tersebut. Orang tua harus lebih mengatur waktu anak belajar serta meluangkan waktu untuk membimbing anak belajar, karena keberhasilan anak akan bergantung pada ketekunan orang tuanya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kurangnya Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi

Belajar Anak Pasca Pandemi *Covid-19* Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua memberikan motivasi belajar anak Pasca pandemi *covid-19*?
2. Apa kendala-kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak Pasca pandemi *covid-19*?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* di lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

2. Untuk mengetahui apa kendala-kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk mengetahui wawasan secara ilmia tentang Bagaimana strategi serta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* di lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

b. Secara Praktis

Selain manfaat secara teoritis juga terdapat manfaat penelitian secara praktis diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam hal Untuk mengetahui wawasan secara

2. Ilmia tentang Bagaimana strategi serta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak di masa pandemic *covid-19* di lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.
3. Penelitian ini berguna bagi penulis dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu.
4. Penelitian ini berguna untuk orang tua agar orang tua tau Bagaimana strategi serta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Peran Orang tua Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu[15]. Mendidik dan membimbing anak merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang tua karena anak merupakan amanat yang harus dipertanggung jawabkan kelak kepada sang *khalik*. Orang tua harus mampu menerapkan pendidikan yang membuat anak mempunyai prinsip untuk menjalankan kehidupannya dengan positif, baik dari agama, pergaulan maupun lingkungan, sehingga mampu membentuk mereka menjadi anak yang mempunyai *akhlakul karima*, dan menunjukan hal yang bermanfaat[16].

Orang tua merupakan penanggung jawab yang utama dalam pendidikan anak-anaknya. Keterlibatan orang

[15]Rumbewas Selfia S, ka Beatus M, dan Naftali Meokbun, Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi, *Jurnal EduMatSains*, 2 (2) Januari 2018, Hlm. 202

[16]Suci Amin dan Rini Harianti, *Pola asuh Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 1

tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan *literasi*, *intelektual*, dan prestasi. Namun sebaliknya, jika anak tanpa arah dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya[17].

Bila lingkungan keluarganya, adalah keluarga yang belajar, maka dia juga cenderung belajar[18]. Dengan adanya keterlibatan orang tua anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak. Orang tua merupakan sosok yang *intensitas* pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai kordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah.

Keterlibatan orang tua dalam pendampingan anak selama belajar dari rumah menunjukan hasil yang baik.

---

[17]Wiwin Yulianingsih, dkk, keterlibatan orang tua dalam pemdampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 5 No, (2020), hal. 1138-1150

[18]Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, Hlm. 24

Pendampingan orang tua dilakukan dengan cara membantu mengerjakan tugas anak, sebagai tempat belajar anak, menerangkan dan memberikan pembelajaran mengaenai materi yang di pelajari, memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah. pemdampingan di harapkan dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang telah diperintahkan dari sekolah, maupun mempraktikan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam menciptakan karya sebagai implementasi pembelajaran.

Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijaan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak. orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung

jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya[19]. Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik karna sangat berpengaruh sekali kepada anak apabila ia tidak menjalankan tugasnya sesuai peranannya dan tanggung jawabnya[20].

Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Kebanyakan orang tua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkumi satu

---

[19]Efrianus Ruli, Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidk Anak, *Jurnal edukasi nonformal*, E-ISSN: 2715-2634, hlm. 144

[20]Suci Amin dan Rini Harianti, *Pola asuh Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 66

lingkup yang lebih halus daripada pembiayaan memata. Keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambilan kebijakan di sekolah[21]. Dalam ajaran islam sebenarnya telah banyak dijelaskan tentang tuntutan dalam mendidik anak, salah satunya di dalam surat At-Tahrim (66) : (6) yaitu:

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dank eras, yang tidak durhaka kepada Allah rerhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengarjakan apa yang di perintahkan*[22]."

Lingkungan pertama yang anak kenal adalah keluarga yaitu orang tua dimana guru pertama akan

[21]Wiwin Yulianingsih, dkk, *2020* , "Keterlibatan orang tua dalam pemdampingan belajar anak selama masa pendemi Covid-19)", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2, Hlm. 1138-1150

[22]Anggota IKPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Jawa Barat, Al-Quran QS At-Tahrim/6: 12

mempengaruhi kesiapan anak menuju tahapan berikutnya.[23] Peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak dari semua faktor eksternal, maka orang tualah yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak. Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Arifin menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

1. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
2. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.

[23]Anik Lestariningrum, Nur Lailiyah, Dema Yulianto, Strategi Pembelajaran Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Berbasis Peran Orang Tua Selama Bdr, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SESI PAUD) #1*, 2020, Hlm.35

3. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.

Berdasarkan pendapat Arifin di atas, maka dapat dijelaskan lebih rinci dan luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

1. Pengasuh Dan Pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal[24].

Orang tua memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga pola asuh yang diberikan kepada anaknya ikut

[24]Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

juga mengalami perbedaan, yang bukan hanya dilihat dari tingkat pendidikan orang tua tetapi sejarah perjalanan hidup yang ditempuh oleh orang tua yang bersangkutan. Karena setiap pengalaman orang tua memiliki perbedaan, sehingga dari pengalaman tersebut, lebih-lebih lagi pengalaman yang sakit ditempuh oleh orang tua, maka orang tua berasumsi untuk mengubah hidupnya melalui keturunannya. Dari pengalaman inilah, orang tua sudah mulai mengambil peran pengasuhan yang dilakukan oleh anak-anaknya[25].

2. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran[26]. Pola bimbingan orang tua dalam mendidik anak dapat terlihat pada kemandirian,

[25] Aslan, Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 7 No. 1, Mei 2019, hal. 27

[26] Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

mengenali dan memahami dirinya, mampu membuat pilihan dan dapat merencanakan masa depannya[27].

3. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi

[27] Harbeng Masni, Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, hal.64

motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal[28].

4. Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh[29]. Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.

Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan

---

[28]Munirwan Umar peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

[29]Resti Mia Wijayanti dan Puji Yanti Fauziah, Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 2021, hal. 1307

peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain[30].

Gambar 2.1 Peran Orang Tua

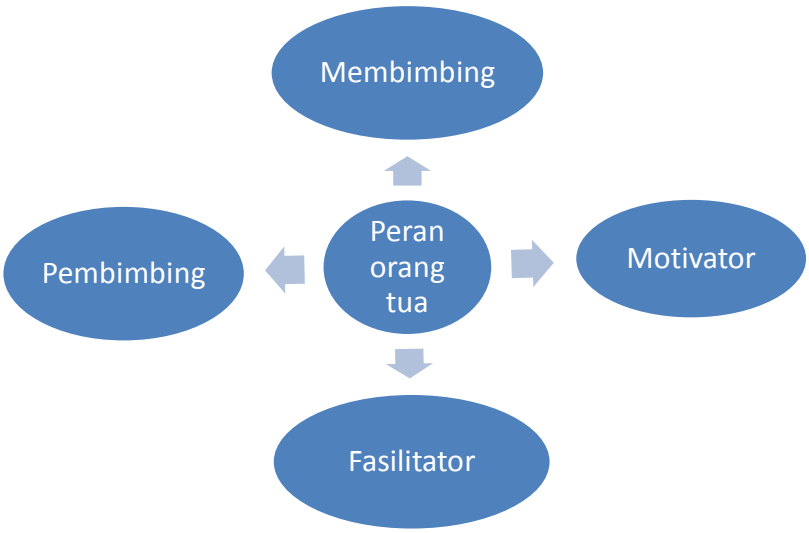

1. **Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata bahasa latin *movere* yaitu "menggerakan". Motivasi didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan prilaku tertentu. Motivasi juga didefinisikan sebagai prespektif yang dimiliki seseorang mengenai diri sendiri dan lingkungan. Sebagai ilustrasinya adalah

[30]Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

seorang siswi yang mengalami cacat tubuh memiliki tingkat percaya yang tinggi dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh gurunya, meskipun dengan keterbatasan kondisi tubuh tersebut. Konsep diri yang positif ini menjadi dorongan penggerak bagi kemauannya. Motivasi terlihat sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui prilaku tertentu. Dalam konsep ini, siswa akan berusaha mencapai suatu tujuan karena dirangsang oleh manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh[31].

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan dari proses pembelajaran. Motivasi memiliki arti penting dalam proses belajar, karena dengan adanya motivasi terutama pada siswa maka akan memicu timbulnya semangat belajar, begitupun sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi sama sekali dalam belajar, maka akan menghambat proses belajar siswa dan tujuan dari

[31]Suci Amin dan Rini Harianti, *Pola asuh Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 16

pembelajaran itu sendiri akan sulit tercapai[32]. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar. Tingginya perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menunjang prestasi belajar yang dicapai siswa[33]. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa[34].

McClellad, dkk. Menyebutkan motivasi prestasi dapat digunakan dalam konteks bekerja dan belajar. Motivasi berprestasi merupakan ciri seseorang yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan

---

[32]Mira Juliya dan Yusuf Tri Herlambang, Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Genta Mulia*, Volume XII No. 1, Januari 2021, hal. 287

[33]Rofiqul A'la1 & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Madaniyah*, Vol 2 Edisi XI Agustus 2016, Hlm. 242

[34]Diana Sari, Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa, *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* , 25 November 2017, Hlm.1

dari pada ketakutan kegagalan. Selanjutnya dinyatakan McClelland bahwa motivasi berprestasi merupakan kecendrungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi[35].

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, menggarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

---

[35]Neny Mahyuddin, *Emosional Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) , Hlm. 67

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar[36].

Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat

[36]Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pestasi belajar ipa di sekolah dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1 April 2011, Hlm. 91

dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar[37].

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

[37]Amna Emda, kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2 (2017), Hlm. 175

2. Sebagai pengarah Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai[38].

Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita Dan Aspirasi Siswa.

   Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

   Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuaan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

[38]Amna Emda, kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2 (2017), Hlm. 176 -177

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan menggangu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan[39].

3. **Pasca Pandemi *Covid-19***

Pendidikan di tengah wabah pandemi *covid-19* merupakan sektor yang paling banyak melakukan adaptasi dalam melaksanakan layanan pembelajaran[40]. Industri perlu mempersiapkan *new* normal pasca pandemi *covid-19*. *Protokoler* kesehatan wajib diterapkan untuk memutus

[39]Amna Emda kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2 (2017), Hlml. 182

[40] I Ketut Sudarsana, Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari I Komang Wisnu Budi Wijaya, dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm. 7

mata rantai penyebaran virus c*orona*[41]. Kehidupan manusia di seluruh dunia berubah. Perubahan ini akibat virus *covid-19* yang memaksa kondisi baru. Dalam hal ini, secara global kehidupan sosial tercipta suatu tatanan baru[42].

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus *corona* jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit *covid-19* yaitu batuk, demam, dan sesak napas. Infeksi *covid-19* juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara[43]. 52,34 % siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi meski dalam karantina akibat *covid-19*[44].

---

[41]Amin Kiswantoro, Hendra Rohman, Dwiyono Rudi Susanto, Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdimas Pariwisata,* Vol. 1No. 2 Tahun 2020, Hlm. 38

[42]Andrian Habibi, Normal Baru Pasca Covid-19, *Jurnal Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 1 (2020), Hlm. 179

[43]Melani Kartika Sari, Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020, Hlm. 80

[44]Amin Alfauzan, Presepsi Mahasiswa Terhadap Interaksi Mahasiswa Dan Dosen, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Saat Pandemic Covid-19, *Jurnal Ternologi Pendidikan*, Vol. 23 No.3, 2021

Wabah *covid-19* mengharuskan setiap orang untuk menjaga jarak sehingga dampaknya dapat dirasakan secara langsung dalam semua sisi kehidupan. Anak usia dini menjadi salah satu korban pada efek lingkungan pendidikan, mereka diliburkan dan diganti belajar dari rumah. Pada abad ke-21,*covid-19* mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. Menariknya di tengah wabah *covid-19* berdampak pada segala keterbatasan khususnya pada pendidikan anak usia dini. Peran orang tua menjadi kunci utama dalam pembelajaran anak sehingga minat belajar anak tidak menurun meskipun proses pembelajar tidak dilangsungkan dengan tatap muka.

Pasca mewabahnya pandemi *covid-19* ke Indonesia pada pertengahan maret 2020 maka pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka secara langsung dan diganti dengan pembelajaran secara online, baik pada tingkat sekolah dasar dan menengah, maupun

tingkat perguruan tinggi[45]. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia[46].

Situasi dan kondisi pasca pandemi *Covid-19* ternyata tidak menyurutkan semangat para pendidik baik formal maupun nonformal untuk tetap membuat perencaanan pembelajaran. Dengan segala keterbatasan yang ada, pendidik membuat rencana pembelajaran agar membantu orang tua saat mendampingi putra-putrinya belajar di rumah. Pendidik juga berupaya melakukan inovasi-inovasi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan[47].

Orang tua bukan hanya pendidik sebagai orang tua tetapi memiliki peran sebagai guru pada lembaga

---

[45]Yulita Pujilestari, Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 1 (2020), Hlm. 49

[46] Nikodemus Thomas Martoredjo, Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan?, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/328807842.pdf, Diakses Tanggal 13 Januari 2022

[47]Himmah Taulany, Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2020, Hlm.154

pendidikan. Pada masa pandemi, orang tua banyak memiliki waktu bersama anak-anaknya sehingga anak cenderung berkembang melalui pengasuhan yang diberikan orang tua. Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam memperlakukan anaknya dan setiap pola asuh memiliki kekurangan serta kelebihan. Orang tua sesuai dengan pola asuhnya dituntut untuk menciptakan kondisi yang berkualitas sehingga orang tua mampu memberikan stimulus dengan baik. Tujuannya adalah supaya potensi dalam diri anak dapat berkembang maksimal[48].

Sistem pembelajaran disaat pandemi *covid-19* memiliki *problematika* dalam pelaksanaannya baik dalam daerah maupun kota diantaranya dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yaitu sarana dan

[48]Wahyu Trisnawati dan Sugito, Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 (2021), Hlm. 825

prasarana, kurangnya pemahaman, ketidaksiapan guru maupun orang tua serta penilaian[49].

Penyebaran *covid-19* ini telah mengubah pola pendidikan yang mulanya pembelajaran tatap muka (*luring)* berubah menjadi pembelajaran *online* jarak jauh (*daring*) yang dilakukan dirumah masing-masing. Dengan demikian orang tua mempunyai tuntutan yang harus dilakukan yaitu membimbing seorang anak mempelajari media elektronik untuk media pembelajaran, sedangkan pendidikan penggunaan teknilogi sangatlah kurang di Indonesia[50].

Selama aktivitas berkurang maka imunitas tubuh akan menurun, orang tua sebagai motivator anak memiliki peran penting bagaimana mendesain bentuk latihan

---

[49]Saripah Anum Harahap, dkk, Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemic covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No. 2 (2021), hal. 1832

[50]Sisti Catur, dkk, Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX si MTS AL Qudsiyah Klotok Tuban pada masa pandemic covid-19, *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 6 No. 1 (2021), Hlm. 148

kebugaran yang dapat kembali meningkatkan kebugaran anak pasca pandemi *covid-19*[51].

B. Kajian Pustaka

Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya**.**

Adapun beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebegai patokan dalam penyusuna skripsi ini diantaranya:

1. Aulia Syahrina, yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Hj Kamisih Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis". Bentuk

[51]Andi Nova, Soegiyanto, Bambang Budi Raharjo & Irwan Budiono, 2020, Peran Orang Tua dalam Menjaga Kebugaran Anak PascaPandemi COVID-19, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, Hlm. 575

skripsi, Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring berpengaruh bagi anak. Dengan adanya kendala yang dihadapi orang tua tidak membuat orang tua putus asa dalam mendampingi anak belajar, orang tua akan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya dengan baik, dengan berpartisipasinya orang tua dalam membimbing anaknya belajar daring yang dilakukan di rumah[52]. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu Skripsi Aulia Syahrina, yang membahas tentang Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Tersapat juga kesamaan yaitu sama-sama tentang pran orang tua pada masa pamdemi. Dan juga metode yang di gunakan sama yaitu kualitatif.

2. Yosi Fimala, Neviyarni dan Irda Murni, yang berjudul "Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik

[52]Aulia Syahrina, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Hj Kamisih Kelurah an Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021

sekolah dasar di masa pandemi". Bentuk artikel, penelitian ini menggunakan metode *study literature research* atau studi kepustakaan dengan mengkaji jurnal yang memiliki kaitan atau hubungan dengan strategi atau upaya orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik di sekolah. Hasil penelitian adalah peran guru dan orang tua dalam rangka memotivasi peserta didik belajar di rumah. Kesimpulannya yaitu dengan cara komunikasi persuasif, pendekatan personal, mengatur waktu belajar, cara belajar anak, mengawasi perkembangan anak, melakukan pendampingan, memfasilitasi sarana prasarana belajar, membangun kolaborasi antara orang tua dan guru, memaksimalkan peran sebagai fasilitator dan motivator, melengkapi program atau aturan terstruktur dalam belajar dirumah, menyiapkan media belajar yang inovatif dan mudah diakses serta mudah digunakan, memberikan dukungan untuk mengerjakan tugas, memberi kesempatan bagi anak untuk menemukan minat dan bakat yang ada pada dirinya,

serta memfasilitasi sarana dan prasarana kelengkapan belajar anak, serta membantu anak jika mendapat kesulitan belajar[53]. Perbedaan dengan penelitian saya adalah Yosi Fimala, Neviyarni dan Irda Murni meneliti tentang Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi sedangkan saya hanya pran orang tua saja.namun memiliki kesamaan yaitu sama-sama berkaitan tentang pran orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi.

3. Marga Adevita dan Widodo, yang berjudul "Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*" , bentuk Artikel, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, di mana penelitian dilakukan bertujuan untuk memahami subjek secara mendalam, meneliti kondisi objektif tertentu, serta peneliti sendiri yang menjadi instrumen. Hasil penelitian

[53]Yosi Fimala , Neviyarni dan Irda Murni, Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2021, hal. 44-48*

menunjukkan bahwa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran menjadi faktor yang menyebabkan anak tidak termotivasi untuk belajar. Sedangkan tumbuhnya motivasi anak untuk belajar didasari oleh ketertarikan terhadap materi yang dipelajari dan cara guru mengajar; faktor waktu, suasana, dan lingkungan belajar; adanya keinginan menjadi yang terbaik dengan atau tanpa penghargaan; serta adanya dukungan hangat dari orang tua. Kemudian dalam mengatasi kesulitan untuk memberikan motivasi dan dukungan terhadap belajar anak, orang tua tidak hanya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan dan dengan dukungan secara verbal, melainkan orang tua sendiri yang menjadi motivasi bagi anak melalui memberi dukungan dalam berbagai aspek, yaitu tidak memarahi anak ketika meminta bantuan dalam belajarnya, memberi rasa aman dan nyaman pada anak, menjalin hubungan yang harmonis dengan anak, selalu bersedia membantu jika anak menemui kesulitan, serta

menjadi model yang dapat diteladani anak[54]. Perbedaan dengan penelitian saya adalah Marga Adevita dan Widodo meneliti tentang Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*, sedangkan penelitian saya lebih di tekankan ke sekolah dasar. Selain itu juga ada persamaan yaitu Sama-sama membahas tentang pran orang tua dalam memotivasi anak di masa pandemi. Pendekatan yang digunakan juga sama-sama pendekatan kualitatif deskriptif.

4. Nesi Respaga, yang berjudul "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* SD Negeri 10 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir", bentik artikel, Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu 60 responden. Hasil pengkategorian peran orang tua berdasarkan banyak ayah sebesar 49% dan banyak ibu sebesar 51%. Dari perhitungan uji t-test,

[54]Marga Adevita dan Widodo, Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 05, No. 01, 2021, Hlm 74-75

diketahui nilai thitung sebesar 2,69, dengan taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan (db) = n – 2 = 60 – 2 = 58 dengan ttabel 0,254. Kesimpulannya thitung = 2,69 > ttabel = 0,254, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maknanya ada perbedaan peran ayah dan peran ibu dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi *Covid-19* SD Negeri 10 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hasil deskripsi data rentang umur dengan dengan persentase paling besar yaitu rentang umur 34-41 tahun dengan persentase 54% dengan kategori cukup. Hasil jenis pekerjaan orang tua yang bekerja sebagai guru memiliki persentase sebanyak 60% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil wawancara secara umum hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak belajar

dirumah, dan hambatan terkait jangkauan layanan internet[55]. Perbedaan dengan penelitian saya adalah Nesi Respaga meneliti tentang "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19*" sedangkan saya tentang peran orang tua dalam memberikan motivasi. Namun memiliki persamaan yaitu Sama-sama membahas tentang peran orang tua di masa pandemi, metode yang digunakan sama yaitu penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif.

5. Dita Elha Rimah Dani, yang berjudul," Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri)" Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriftif analisis Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing

[55]Nesi Respaga, *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Sd Negeri 10 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*, Universitas Sriwijaya, Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, 2021

anak belajar di rumah di tengah pandemi *Covid-19* (Studi pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma), terutama dalam keterlibatan orang tua dalam membimbing belajar di tengah pandemi *Covid-19* saat ini mengalami penurunan dan menimbulkan kendala saat membimbing belajar,walaupun ada beberapa para orang tua yang sudah membimbing dengan baik.. Keterlibatan para orang tua dalam membimbing sangat penting dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi *Covid-19*. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian Dita Elha Rimah Dani tentang peran orang tua dalam membimbing anak sedangkan saya dalam memotivasi anak. Namun memiliki persamaan yaitu sama-sama tentang pran orang tua dalam belajar anak. Metode yang di gunakan juga sama-sama kualitatif[56].

[56] Dita Elha Rimah Dani, Skripsi: "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi COVID19 (Studi Pada Siswa kelas V SD Negeri 65 Seluma" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

Nama Penulis (*Universitas*) Tahun	**Judul Penelitian Terdahulu**	**Persamaan**	**Perbedaan**
Skripsi, Aulia Syahrina (*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2021)	Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Mi Hj Kamisih Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.	Terdapat kesamaan yaitu sama-sama tentang pran orang tua pada masa pamdemi. Dan juga metode yang di gunakan sama yaitu kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian saya yaitu Skripsi Aulia Syahrina, yang membahas tentang Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
Artikel, Yosi Fimala, Neviyarni dan Irda Murni (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2021*)*	Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi.	Terdapat kesamaan yaitu sama-sama berkaitan tentang pran orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi.	Perbedaan dengan penelitian saya adalah Yosi Fimala, Neviyarni dan Irda Murni meneliti tentang Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa

			pandemi sedangkan saya hanya pran orang tua saja
Artikel, Marga Adevita dan Widodo (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 05, No. 01, 2021)	Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*.	Terdapat persamaan yaitu Sama-sama membahas tentang pran orang tua dalam memotivasi anak di masa pandemi. Pendekatan yang digunakan juga sama-sama pendekatan kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian saya adalah Marga Adevita dan Widodo meneliti tentang Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*, sedangkan penelitian saya lebih di tekankan ke sekolah dasar.
Artikel, Nesi Respaga (Universitas Sriwijaya, 2021)	Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* SD Negeri 10 Payaraman	Terdapat persamaan yaitu Sama-sama membahas tentang peran orang tua di masa pandemi, metodeyang	Perbedaan dengan penelitian saya adalah Nesi Respaga meneliti tentang Peran Orang Tua Dalam Mendampingi

	Kabupaten Ogan Ilir.	digunakan sama yaitu penelitian deskriptif, dengan pendekatan Diskriftif kuantitatif.	Anak Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* sedangkan saya tentang pran orang tua dalam memberikan motivasi.
Skripsi, Dita Elha Rimah Dani (IAIN Bengkulu, 2021)	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri)	Terdapat persamaan yaitu sama-sama tentang pran orang tua dalam belajar anak. Metode yang di gunakan juga sama-sama kualitatif	Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian Dita Elha Rimah Dani tentang peran orang tua dalam membimbing anak sedangkan saya dalam memotivasi anak.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Mixed Methods* yang menunjukan adanya hubungan atau tungkatan dua variabel atau lebih. Peran orang tua sangat diperlukan dalam memberikan motivasi belajar anak pasca

pandemi *Covid-19*. Semakin baik peran orang tua dalam memotivasi anak maka akan dengan mudah mencapai keberhasilan dalam belajar terutama pasca pandemi *Covid-19* sekarang.

3.1.Kerangkah Berpikir

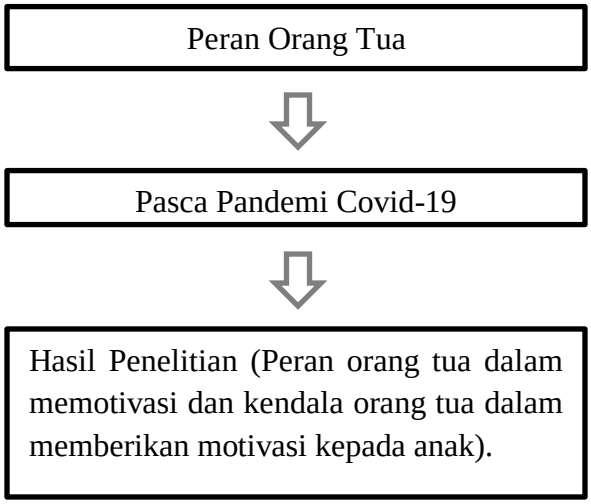

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitan ini adalah teori riset (lapangan) tentang Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur. Deskriftif kualitatif (QD) adalah istilah yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat diskriftif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam *fenimenologi* sosial. Salah satu penelitian sosial tersebut berkaitan dengan penelitian bimbingan dan konsling. Deskriftif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana sistuasi pristiwa pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada pristiwa tersebut.

Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa diskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian diskriptif kualitatif diawali dengan proses atau pristiwa penjelasan yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau pristiwa tersebut[57].

Peneliti kualitatif akan lebih professional kalau menguasai semua teori sehingga wawasannya akan menjadi lebih luas, dan dapat menjadi instrument penelitian yang baik. Teori bagi penelitian kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Bila peneliti tidak memiliki wawasan yang luas, maka peneliti akan sulit membuka pertanyaan kepada sumber data, sulit memahami apa yang terjadi, tidak akan dapat melakukan analisis secara induktif terhadap data yang diperoleh.

[57] Wiwin Yuliani, Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam prespektif bimbingan dan konsling, *Quanta* Vol 2, No 2, 2018, Hlm. 84

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibacan. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk melanjutkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami masalah yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara. Oleh karna itu landasan teori yang di kemukakan tidak merupakan harga mati, tetapi bersifat sementara. Penelitian kualitatif justru tituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial[58].

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori[59].

---

[58]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Elfabeta, 2007), Hlm. 213-214

[59]Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2014), Hlm. 129

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, pristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskrptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[60].

Jenis penelitian yang digunakan yaitu teori *riset* (lapangan) dengan penggunakan pendekapan deskriptif kualitatif, yang artinya hasil yang diperoleh memaparkan tentang gambaran pran orang tua dalam memberikan motivasi terhadap anak pasca pendemi *covid-19*. Secara keseluruhan penelitian ini melibatkan orang tua, anak dan lingkungan sekitar[61]. Informasi didapat dari narasumber melalui wawancara terstruktur.

---

[60]Tjutju Soendari, *Metode Penelitian Deskriptif*, Penelitian Deskriptif.ppt Compatibility Mode -with-cover-page-v2.pdf, Diakses Tanggal 18 Oktober 2021

[61]Saripah Anum Harahap, Dimyati, dan Edi Purwanta, Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi Covid 19, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol.5 No. 2, 2021, Hlm. 3

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penetilian dilakukan di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.
2. Waktu melakukan penelitian adalah mulai dari 10 Februari sampai dengan 24 Maret 2022.

C. Subjek Penelitian (*Informan*)

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini subjeknya adalah keseluruhan objek di mana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data dan informasi dapat di peroleh malalui pengamatan (*observasi*), wawancara dan dokumentasi terhadap pristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Informan adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian

yang telah dipilih. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 5 (lima) orang anak SD di Desa Rigangn II dan 10 (sepuluh) Orang tua yang mempunyai anak SD.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Setelah menentukan subjek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah

penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara, dengan cara mengamati secara langsung apa yang terjadi di lingkungan desa Rigangan II mengenai peran orang tua dalam memotivasi anak[62].

Observasi menurut Lexy J.Moleong memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari subjeknya. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu pengalaman yang diperoleh secara mendalam dimana peneliti bisa berhubungan langsung dengan subjek

[62]Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 2011, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/metode-pengumpulan.pdf, Diakses Tanggal20 oktober 2021, Hlm. 3

penelitian[63]. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan melihat langsung bagaimana kegiatan yang dilakukan orang tua dan anak dalam pemberian motivasi belajar kepada anak.

Dalam pengumpulan data dengan teknik observasi ini peneliti akan mengamati secara langsung apa yang terjadi di masyarakat mengenai bagaimana cara yang digunakan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Pengamatan langsung ini bertujuan untuk memperkuat pernyataan hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal

[63]Metodologi Penelitian, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/s_pkn_032713_chapter3.pdf, Diakses Tanggal 20 oktober 2021, Hlm. 55

yang berhubungan dengan informasi lebih mendalam[64]. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan[65]. Wawancara yang baik adalah yang bersifat

---

[64]Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2014), Hlm.129

[65]Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 2011, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/metode-pengumpulan.pdf, Diakses Tanggal20 oktober 2021, hal. 2

mendalam. Artinya dengan menginterpretasi jawaban akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak bisa ditemukan pada penggunaan metode lainnya[66].

Wawancara yang digunakan yakni wawancara secara langsung kepada kepada sepuluh orang tua yang mempunyai anak SD (ibu Suptianti, bapak bambang Nurdiansyah, ibu Harlinisti, ibu Erlina, Ibu Rasliani, bapak dodi apriansyah, ibu lisdahlia, ibu nilma, ibu eten satrina, dan ibu tri purwanti) dan lima anak yang masih SD (Syaina nur ahadda aini, Jabran Alfarizi, Sandi saputra, Pina Haliza, dan Muhammad Farhan Abdullah) yang jumlah keseluruhannya sebanyak 15 (lima belas) orang. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yakni kepada sebagian dari orang tua dan anak SD di desa Rigangan II. Sebelum melakukan metode ini peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan pada saat melakukan wawancara.

[66]Bambang Hari Purnomo, Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), *Jurnal Pengembangan pendidikan*, Vol. 8, No. 1, hal 251-256, Juni 2011 , Hlm. 254

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi *covid-19*.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali infromasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna[67].

Dokumen adalah catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cacatan harian, sejarah

[67]Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 2011, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/metode-pengumpulan.pdf, Diakses Tanggal20 oktober 2021, hlm. 3

kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya poto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain[68]. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang terkait dengan pemberian motivasi orang tua terhadap anak di desa rigangan II, berupa poto anak yang sedang diberi motivasi dan juga poto bukti wawancara dan poto kegiatan lain yang diperlukan nanti untuk memperkuat argument.

E. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yiatu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis

[68]Sugiyono, *Mamahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 82

data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain[69]. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

[69]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Elfabeta, 2007), Hlm. 224

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data: 1. seleksi ketat atas data 2. ringkasan atau uraian singkat 3. menggolongkannya dalam pola yang lebih luas[70].

2. Penyajian Data/ *Display*

Dengan *mendisplay* atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penelitian ini *mendisplay* data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phi chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering

[70]Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1*, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif-with-cover-page-v2.pd, Diakses Tanggal 21 Oktober 2021

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif[71].

3. Verifikasi Data (*Conclusions Drowing/Verifiying*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

1. Memikir ulang selama penulisan.
2. Tinjauan ulang catatan lapangan

[71]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 249

3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubyektif*.
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain[72].

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi yaitu data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dan berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain[73]. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu).

---

[72]Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1*, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif-with-cover-page-v2.pd, Diakses Tanggal 21 Oktober 2021

[73] Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 270-274

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Dengan melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber (Narasumber 1: Orang tua, Narasumber 2: anak, Narasumber 3: Tetangga).

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya[74]

[74] Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 274

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur

Desa Rigangan II merupakan salah satu desa dalam wilayah administrasi Kecamatan Kelam Tengah yang merupakan Desa lama dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari nama desa induk " Rigangan ". Sesuai sejarahnya Rigangan merupakan sebuah desa yang memiliki latar belakang keturunan, kultur dan peralihan emosional yang sama. Dulunya di Desa Rigangan hanya terdapat 7 buah rumah, keadaan Desa masih hutan belantara. Mata pencarian penduduk dahulunya adalah bertani dan berkebun. Di Desa Rigangan ini terdapatlah 7 (jungku keturunan). Dari 7 jungku inilah 4 yang membangun dan mengembangkan dusun ini menjadi sebuah desa. 7 jungku ini terdiri dari, Puyang Saheh, Senegun, Tanjung Raye, Ruasim, Karang Tanjul, Gajah, Riye Carang (*Semudi*).

Sekitar ±118 tahun yang lalu, dibentuklah sebuah desa Rigangan yang namanya diambil dari kata "*Inggangan*" Yang artinya menetap atau tidak menetap. Nenek moyang Desa Rigangan berasal dari Tebat Ipuh yang terletak di belakang Desa Rigangan III (±2 km). Keraguan ini disebabkan karena belum tegaknya hukum

disini, siapa yang kuat dia yang berkuasa. Tetapi setelah ditangani oleh Puyang Semudi (*Riye Carang*) yang tampil untuk mengamankan warga. Kerja keras dan usahanya ini membuat penduduk Igangan menjadi aman dan sepakat untuk menetap dan bermukim di dusun ini. Karena telah banyaknya penduduk yang menetap maka nama Dusun Inggangan dirubah menjadi Desa Rigangan (yang berarti sudah mantap menetap).

Untuk menghargai peran dan usahanya itu diangkatlah Semudi oleh Belanda menjadi Depati yang bergelar Depati Riye Carang. Setelah Depati Riye Carang Wafat perannya digantikan anaknya yang bernama kerintan. Tentang penggantian Depati disini ada kisah menariknya yaitu: Dalam rencana pengangkatan Kerintan menjadi Depati pihak Belanda tidak menyetujui. Hal ini karena Kerintan diwaktu itu mengalami sakit hidung dan Belanda berkata “kami tidak setuju kalau Kerintan yang menjadi Depati karena hidungnya buruk” akhirnya setelah diusulkan dan diputuskan oleh pihak Belanda yang menjadi Depati adalah M. Thaib (adik kandung Kerintan). Di zaman inilah Rigangan menjadi lebih makmur dan lebih berkembang. Bahkan diangkat menjadi Depati Mangku (wakil Pasirah).

Diceritakan sekilas tentang penyebaran agama Islam yang diprakarsai oleh KH. Ma'aruf yang berasal dari Palembang. Dengan berlandaskan Islam Desa rigangan menjadi lebih dikenal dan lebih maju. Pada tahun 1927 berdirilah organisasi Muhammadiyah Kelam Tengah di Desa Rigangan. Setelah pergantian tahun jumlah penduduk Desa Rigangan menjadi sangat banyak, hal ini dikarenakan letak wilayahnya yang luas. Untuk mengatasinya, maka pada tahun 1970 di zaman Pasirah Haji Abdullah penduduk Rigangan bermufakat untuk membagi Desanya menjadi 3 Desa yaitu: Rigangan I, Rigangan II, Rigangan III. Walaupun dipemerintahan Desa Rigangan terbagi menjadi 3 Desa namun para penduduknya masih hidup berdampingan dan saling membantu dalam setiap kepentingan. Masih menjalin hubungan silaturahmi dan kekeluargaan.

Desa Rigangan II mempunyai luas wilayah 525 Ha yang mempunyai jumlah penduduk sebanyak 725 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 175 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 87 KK dengan persentase 49,72 % dari jumlah 175 keluarga yang ada di Desa Rigangan II[150].

[150] Dokumen Desa Rigangan II, Kec. Kelam tengah, Tahun 2022

2. Visi dan Misi Desa Rigangan II
   a. Visi

      Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Rigangan II ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Rigangan II seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh masyarakat, tokoh agama, lembega masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi external di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Kelam Tengah mempunyai titik berat sektor infrastruktur. Maka berdasarakan pertimbangan di atas Visi desa Rigangan II adalah :

      "Terciptanya Masyarakat Desa Rigangan II Yang Mandiri Dan Sejahtera"

   b. Misi

      Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus di laksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di opersionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan

kebutuhan Desa Rigangan II sebagaiman prosses yang dilakukan maka misi Desa Rigangan II adalah :

a. Mewujudkan pemerintah Desa Rigangan II yang Efektif dan Efisien dalam rangka mengoptimalkan pelayanan pada masyarakat.
b. Memberdayakan Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan.
c. Menciptakan ketentraman ketertiban yang kondusif di masyarakat.
d. Memberdayakan potensi desa dalam rangka peningkatan pendapatan.
e. Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan desa.
f. Mengembangkan sektor pertanian dan sarana pendukungnya.
g. Mengembangkan Pentingnya peningkatan Sumber Daya Manusia melalui dukungan program wajib belajar sembilan tahun[151].

[151] Dokumentasi data Desa Rigangan II, Kec. Kelam tengah, Tahun 2022

3. Struktur Organisasi pemerintah Desa Rigangan II

Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan

Desa Rigangan II

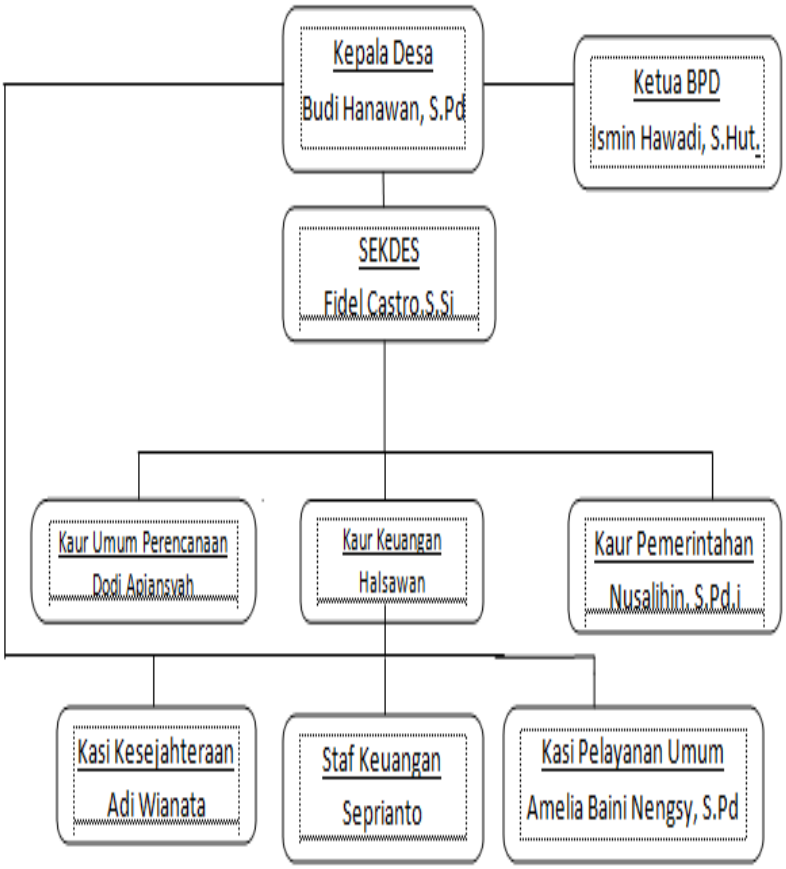

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

4. Keadaan Sosial Penduduk Desa Rigangan II

a. Kependudukan

Tabel 4.1
Kependudukan Desa Rigangan II

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah penduduk (jiwa)	725
2.	Jumlah KK	175
3.	Jumlah Laki-laki	372
4.	Jumlah Perempuan	353

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

b. Tingkat Kesejahteraan Sosial

Tabel 4.2
Tingkat Kesejahteraan Sosial Desa Rigangan II

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah KK Miskin	87 Orang
2.	Jumlah KK Sedang	58 Oang
3.	Jumlah KK Kaya	30 Oang

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Desa Rigangan II

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	35 Orang
2.	Tamat SD	25 Orang
3.	Tamat SLTP	30 Orang
4.	Tamat SLTA	491 Orang
5.	Tamat Diploma/ Sarjana	84 Orang

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

d. Agama

Tabel 4.4
Agama Desa Rigangan II

No.	Uraian	Jumlah
1.	Islam	725
2.	Kristen	-
3.	Hindu	-
4.	Budha	-
5.	Konghucu	-

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

e. Saranaan Prasarana Desa

Tabel 4.5
Saranaan Prasarana Desa Rigangan II

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kantor Desa/Balai Desa	1
2.	Gedung SLTA	-
3.	Gedung SLTP	-
4.	Gedung SD	1
5.	Gedung TK	-
6.	Gedung PAUD	-
7.	Mesjid/Mushala	1
8.	Polindes/Pustu	-
9.	TPQ	1
10.	Poskamling	-

Sember Data: Dokumentasi Desa Rigangan II kecamatan kelam tengah tahun 2021/2022

f. Keadaan Ekonomi Penduduk

Pekerjaan warga desa Rigangan II rata-rata adalah sebagai petani, terdapat 26 orang yang jenis pekerjaannya sebagai PNS/TNI/POLRI sisahnya adalah petani, pedagang, buruh tani, dan karyawan suasta[152].

B. Temuan berbaisis Penelitian

1. Identitas Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar. Informan ini dipilih berdasarkan kompetensi yang berhubungan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian untuk data yang lebih akurat dan valid, berikut ini peneliti jelaskan mengenai persepsi informan yaitu:

Tabel 4.8
Identitas Informan Orang tua desa Rigangan II

No	Nama Orang tua	Nama anak	Pekerjaan Orang Tua
1.	Suptianti	Syaina Nur Ahadda aini	Petani
2.	Bambang Nurdiansyah	Raples Rahma Adipio	Petani
3.	Harlinisti	Sandi Saputra	Guru
4.	Erlina	Pina Haliza	Petani
5.	Rasliani	Syakilah liana sari	Ibu Rumah Tangga

[152] Dokumentasi data Desa Rigangan II, Kec. Kelam tengah, Tahun 2022

6.	Dodi Apriyansyah	Raihan Addaru apriansyah	Petani
7.	Lisdahlia	Livia Juliani	Petani
8.	Nilma	Ferdinan Alriski	Petani
9.	Eten Satrina	Jabran Alfarizi	Karyawan suasta
10	Tri Purwanti	Muhammad Farhan Abdullah	Petani

Sumber Data: Dokumentasi Data Sidosari Kecamatan Kelam tengah Tahun 2021/2022

Tabel 4.8
Identitas Informan Anak Desa Rigangan II

No	Nama Orang tua	Nama Anak	Usia Anak	Kelas
1.	Suptianti	Syaina Nur Ahadda aini	12 Th	6 (Enam)
2.	Eten Satrina	Jabran Alfarizi	8 Th	2 (dua)
3.	Harlinisti	Sandi Saputra	6 Th	1 (satu)
4.	Erlina	Pina Haliza	8 Th	2 (dua)
5.	Tri Purwanti	Muhammad Farhan Abdullah	10 Th	4 (empat)

Sumber Data: Dokumentasi Data Sidosari Kecamatan Kelam tengah Tahun 2021/2022

2. Peran Orang Tua Memberikan Motivasi Belajar Anak Pasca Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan pendapat Arifin di atas, maka dapat dijelaskan Lebih rinci dan luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

1. Peran Pengasuh dan Pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal[153].

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan terkait tentang peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* di Desa rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur. bahwa:

Wawancara dengan ibu Eten Satrina orang tua dari Jabran Alfarizi mengemukakan bahwa:

"Pemberian motivasi belajar kepada anak itu sangat penting, mengingat keinginan anak untuk belajar itu naik-turun. Sebagai orang tua cara yang saya lakukan untuk memotivasi anak agar giat belajar adalah dengan

[153] Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

memberikan pujian, semangat, serta hadia ketika anak meraih sebuah kesuksesan, seperti memperolah nilai yang bagus dan lain sebagainya. Saya juga membetasi waktu bermain anak dan mengarahkan anak untuk belajar walaupun hanya sebentar setiap harinya agar nak terbiasa. Sesekali juga saya mengajak anak untuk jalan-jalan agar anak tidak merasa bosan, dan tidak lupa kami memfasilitasi kebituhan anak untuk belajar seperti buku, dll agar anak lebih bersemanat lagi[154].”

Wawancara dengan Muhammad Farhan abdullah (anak dari ibu Tri Purwanti) kelas IV (Empat) SD yang berusia 10 tahun, mengemukakan bahwa:

“Selama masa pembelajaran daring kemaren saya kebingungan karna guru hanya memberikan tugas kepada kami tanpa mengerti dan memahami pelajaran tersebut. Setelah selesai masa pandemi. Orang tua saya sering memberi semangat agar saya menjadi anak pintar dan sukses. Ibu saya juga sering mambantu saya mengerjakan tugas dan menemani saya belajar dan itu membuat saya lebih semangat[155].

Wawancara dengan Pina Haliza (anak dari Erlina) kelas 2 (dua) SD yang berusia 8 tahun, mengemukakan bahwa:

“Saya merasa kesulitan untuk belajar selama masa pandemi kemaren, karna terdapat banyak keterbatasan salah satunya karna ketarbatasan waktu belajar dan orang tua yang tidak mengerti materi pelajaran yang di berikan oleh guru. Setelah selesai masa *covid-19* saya sangat senang kerna dapat bertemu dengan

[154] Wawancara dengan ibu Eten Satrina, tanggal 13 februari 2022

[155] Wawancara dengan Muhammad Farhan Abdullah, tanggal 13 februari 2022

teman-teman kembali di sekolah dan belajar lebih baik karna bisa bertemu langsung dengan guru di sekolah.

Orang tua saya selalu mengingatkan kalau saya harus belajar agar bisa menjadi orang sukses. Ibu saya sering mengatakan kalau dia akan memberi uang belanja tambahan ketika pulang sekolah jika saya mendapat nilai yang bagus di sekolah. Sehingga saya lebih semangat lagi belajar[156].”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa peran orang tua Pengasuh dan pendidik anak itu sangat penting dan berpengaruh terhadap anak. Karena terkadang anak tidak memahami tentang materi pelajaran yang di berikan oleh guru dan orang tua dapat mengambil peran untuk mengajari anak serta memberikan pola asuh yang baik agar anak memiliki semangat untuk belajar dan membantu mengenali bakat yang anak punya.

Dari hasil observasi yang saya lakukan juga membuktikan bahwa peran orang tua pembimbing dan pengasuh anak itu sangat penting seperti yang saya lihat ketika di rumah anak kesulitan mengerjakan tugas orang tua yang membantu anak untuk mengerjakan tugas.

[156] Wawancara dengan Pina Haliza, tanggal 14 februari 2022

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua pembimbing dan pengasuh anak itu memang sangat penting Karena terkadang anak tidak memahami tentang materi pelajaran yang di berikan oleh guru dan orang tua dapat mengambil peran untuk mengajari anak serta memberikan pola asuh yang baik agar anak memiliki semangat untuk belajar dan membantu mengenali bakat yang anak punya. Orang tua juga adalah orang paling sering berinteraksi kepada anak.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ade Nasihudin Al Ansori menyatakan bahwa "Kondisi saat belajar di rumah juga menjadi tantangan, terlebih dalam hal belajar ada anak-anak yang lebih mempercayai guru dibandingkan orang tua. Dalam kondisi diam di rumah atau *stay at home* seperti saat ini apalagi orang tua yang bekerja diluar rumah mau tidak mau orang tua harus menjadi guru bagi mereka secara penuh. Saat belajar

orang tua harus bisa mengawasi anak-anak mereka *Full time* orang tua harus menjadi guru dalam keluarga."[157]

2. Peran Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran[158]. Pola bimbingan orang tua dalam mendidik anak dapat terlihat pada kemandirian, mengenali dan memahami dirinya, mampu membuat pilihan dan dapat merencanakan masa depannya[159].

Wawancara dengan bapak Dodi Apriansyah ayah dari Raihan Adacu addaru apriansyah bahwa:

"Dengan adanya pembelajaran pasca pandemi ini kami sebagai orang tua harus mempunyai strategi sendiri dalam memberikan motivasi kepada anak agar giat belajar. Karna anak sudah terbiasa dengan pola lama

---

[157]A Tabi'in, *Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jurnal Golde Age, Universitas Hamzanwandi, Vol. 04 No.1, Juni 2020). hal. 192.

[158] Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

[159] Harbeng Masni, Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, hal.64

selama masa pembelajaran daring. Adapun cara yang saya gunakan dalam rangka meningkatkan keinginan belajar anak adalah dengan mengingatkan kepada anak pentingnya belajar, pemberian hadia ketika anak mendapatkan hasil yang baik, pemberian pujian, dan mengajari anak ketika dia ingin belajar tanpa paksaan kerna jika di paksa anak akan kesulitan menangkap pelajaran[160].”

Wawancara dengan ibu Erlina Orang tua dari Pina Haliza yang bekerja sebagai ibu rumag tangga mengemukakan bahwa:

“Sistem pemberian motivasi yang baik terhadap anak sangat berpengaruh terhadap keinginan anak untuk belajar. Cara yang saya gunakan untuk memotivasi anak agar semangat belajar adalah dengan memberikan semangat lewat cita-cita, mempasilitasi kebutuhan belajar anak, pemberian hadia jika anak mendapatkan hasil yang bagus[161].”

Wawancara dengan ibu Tri Purwanti orang tua dari Muhammad Farhan Abdullah mengemukakan bahwa:

“Peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak itu sangat penting kerna orang tua adalah orang yang paling terdekat kepada anak, terutama ketika anak masih di usia sekolah dasar. Cara yang saya bisa saya lakukan sebagai orang tua untuk membantu meningkatkan motivasi belajar anak saya adalah: saya akan mengaja anak saya untuk berbicara dari hati ke hati, memberikan hadia atas keberhasilannya, mengajak anak untuk banyak membaca dan tidak lupa untuk

[160] Wawancara dengan bapak Dodi Apriansyah, tanggal 13 februari 2022

[161] Wawancara dengan ibu Erlina, tanggal 18 februari 2022

mengenali gaya belajar serta minat belajar anak agar lebih mudah untuk mengarahkan anak[162].”

Wawancara dengan Sandi saputra (anak dari Harlinisti) kelas I (satu) SD yang berusia 6 tahun, mengemukakan bahwa.”

“Saya senang belajar di sekolah kerna saya bisa bertemu dengan teman-teman saya ketika di sekolah. Kata ibu saya harus rajin belajar agar bisa menjadi dokter[163].”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak sangatlah banyak salah satunya adalah mendampingi anak ketika belajar agar terjalin kedekatan antara orang tua dan anak. Orang tua dapat membantu anak untuk selalu rajin belajar dengan cara memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengecek hasil belajar dan masih banyak lagi.

Dari hasil observasi yang saya lakukan saya melihat bahwasannya peran bimbingan dari orang tua memang sangat berpangaruh seperti mengarahkan cita-cita, mengingatkan belajar.

---

[162] Wawancara dengan ibu Tri Purwanti, 14 februari 2022
[163] Wawancara dengan Sandi saputra, tanggal 13 februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak sangat berpengaruh orang tua dapat membantu anak untuk selalu rajin belajar dengan cara memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengecek hasil belajar, termasuk mengarahkan anak kepada cita-cita yang sesuai dengan potensi dirinya dan masih banyak lagi.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Dewi menyatakan bahwa “Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan langsung dilaksanakan pada anak yang sedang berada pada kelas bawah. Hal ini dilakukan karena anak kelas rendah belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat. Sebagaimana anak kelas I sampai III

memerlukan bimbingan dari orang tua serta memberikan jadwal-jadwal belajar secara khusus."[164]

3. Peran Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah.

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Suptianti orang tua dari Syaina Nur Ahadda Aini yang di peroleh oleh peneliti:

"Bagi saya sebagai orang tua strategi dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pendemi itu sangat penting mengingat anak masih terbiasa dengan

[164]Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah,* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 117

kebiasaannya ketika pembelajaran daring. Gtrategi yang yang saya gunaka untuk memberikan motivasi belajar kepada anak pasca pandemi covid-19 adalah karna saya mengenali kemampuan anak saya jadi saya memberikan teguran secara rutin kepada anak untuk belajar, untuk membuat anak lebih semangat saya memberikan iming-iming hadia kepada anak[165].”

Wawancara denagn ibu Yeni Aprida orang tua dari Raples rahma Adipio yang bekerja sabagai petani mengemukakan bahwa:

“Saya setuju dengan pentingnya pemberian motivasi belajar kepada anak pasca pandemi *covid-19*. Pemberian motivasi kepada anak sangat membantu untuk membuat anak menjadi lebih semnagat lagi belajar. Cara yang saya gunakan untuk memotivasi anak belajar adalah dengan cara memberi motivasi dengan cita-cita (adek cita-citanya mau jadi guru seperti ibuk itu kan?.. jadi adek harus rajin belajar), dan memberi pujian terhadap hasil belajar anak[166].”

Wawancara dengan syaina Nur Ahadda aini (anak dari Supianti) kelas VI (enam) SD yang berusia 12 tahun Mengemukakan bahwa:

“Pemberian motivasi dari orang tua sangat penting menurut saya. Agar saya lebih semangat lagi untuk belajar orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar. Orang tua saya juga sering memberikan hadia ketika saya mendapatkan hasil belajar yang bagus dan itu membuat saya lebih semangat lagu untuk belajar[167].”

---

[165] Wawancara dengan ibu Suptianti, tanggal 18 februari 2022
[166] Wawancara dengan ibu Yeni Aprida, tanggal 18 februari 2022
[167] Wawancara dengan syaina Nur Ahadda aini, 22 februari 2022

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya dilakukan dengan cara memberikan contoh orang orang yang telah sukses dan memberikan nasihat kepada anak untuk menumbuhkan minat anak semangat belajar untuk menggapai cita-cita. Selain itu juga pemberian motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan apresiasi berupa hadia terhadap pencapaian anak.

Dari observasi yang saya lakukan peran orang tua dalam memotivasi anak sangat berpengaruh, contohnya dalam bentuk penghargaan dengan cara memberikan hadia kepada anak, memberikan alat tulis baru, dan lain sebagainya yang membyat anak menjadi lebih semangat untuk belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak untuk semangat belajar sangat berpengaruh seperti memberikan nasihat kepada anak

untuk menumbuhkan minat anak semangat belajar untuk menggapai cita-cita, memberikan penghargaan dengan cara memberikan hadia kepada anak, memberikan alat tulis baru, dan lain sebagainya yang membuat anak menjadi lebih semangat untuk belajar.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ngalim Purwanto menyatakan bahwa "Orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai[168]."

4. **Peran Fasilitator**

Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam

[168]Rani Febriany dan Yusri, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*, (Jurnal Ilmiah Konseling, Vol.2 No.1, Januari 2013). hal. 9.

melaksanakan pembelajaran jarak jauh[169]. Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.

Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain[170].

Wawancara dengan ibu Nilma orang tua dari Ferdinan Alriski mengemukakan bahwa:

> "Kegiatan pembelajaran pasca pendemi *covid-19* ini membuat anak harus membiasakan diri kembali dengan kegiatan pembelajaran. Karna anak sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran selama daring di masa pandemi. Selain itu juga anak terlalu senang dengan pembelajaran salang satu hari kerna menurut mereka itu adalah hari libur jadi anak tidak ingin belajar. Cara yang saya gunakan untuk memoti vasi anak agar

---

[169] Resti Mia Wijayanti dan Puji Yanti Fauziah, Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 2021, hal. 1307

[170] Munirwan Umar, peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1, 2015, hal. 25-27

semangat untuk belajar adalah dengan memberi iming-iming hadia kepada nak saya, mempasilitasi kebituhan belajar anak, dan mengingatkan anak ketika anak malas belajar[171].

Wawancara dengan Jabran Alfarizi (anak dari Eten satrina) kelas 2 (dua) SD yang berusia 8 tahun, mengemukakan bahwa:

"Saya sangat senang ketika orang tua saya membikan saya alat tulis baru yang membuat saya lebih semangat untuk belajar, ketika saya mendapatkan nilai yang bagus orang tua saya juga sering memberikan pujian, bahkan sesekali memberi hadia kepada saya."

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangat mendukung sekali. Dengan fasiliatas yang telah diberikan orang tua untuk anak. maka anak itu termotivasi dan yakin mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang orang tua inginkan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan oran tua dan anak di desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur peneliti dapat menyimpulkan bahwa: peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak sangat penting. strategi yang dilakukan orang tua dalam

[171] Wawancara dengan ibu Nilma, tanggal 22 februari 2022

memberikan motivasi belajar anak Pasca pandemi *covid-19* adalah dengan cara mendampingi anak untuk belajar agar anak tidak bosan karna belajar sendiri, mengarahkan anak kerna anak sudah terbiasa dengan sistem belajar daring jadi perlu pengarahan dari orang tua untuk menyesuaikan diri kembali, memberikan motivasi kepada anak seperti memberikan kata-kata penyemangat dan mengarahkan mereka kepada cita-cita mereka termasuk pemberian hadia ketika anak mendapatkan hasil belajar yang bagus, dan yang terakhir memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti membelikan anat tulis baru, buku baru dan lain sebagainya agar anak lebih bersemangat untuk belajar.

Menurut hasil wawancara dengan anak-anak di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur peneliti dapat menyimpulkan bahwa: peran orang tua sangat penting agar anak lebih bersemangat lagi untuk belajar. Sebagian dari mereka mengeluh karna tidak memahami

tugas yang diberikan oleh guru, maka dari itu perlunya pendampingan dari orang tua.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Diniaty mengatakan bahwa "Faktor penghambat pertama berhubungan dengan orang tua peserta didik. Orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi minat belajar, dimana dukungan dari orang tua dapat berupa dukungan emosional (kepedulian, perhatian, motivasi), dukungan penghargaan (dorongan positif atau pemberian *reward*), dukungan instrumental (biaya dan fasilitas belajar), serta dukungan informasi (petunjuk, saran, nasehat)."[172]

5. Kendala Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Pasca Pandemi Covid-19

Pencapaian dapat dilakukan secara baik dan berhasil apabila orang tua secara bersama-sama, kompak dan

[172]Azizah Nurul Fadillah, *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi.* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No.1, 26 Juni 2020). hal. 380.

bekerja sama menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak[173].

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

a. Kurangnya minat anak

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Bambang Nurdiansyah orang tua dari Raples Rahma Adipio yang di peroleh oleh peneliti:

> "Saya bisa mengatakan bahwa minat anak untuk belajar itu sangat mendukung karna dengan adanya kemauan dari anak itu adalah poin tersendiri yang memudahkan peran orang tua dalam memotivasi anak[174].

Wawancara dengan ibu Eten Satrina orang tua dari Jabran Alfarizi yang di peroleh oleh peneliti:

> "Saya selaku orang tua mengakui adanya cita-cita anak sejak dini mebuat saya lebih mudah mengarahkan anak. Dengan belum ada cita-cita anak sekarang membuat saya kesulitan mengarahkan anak saya[175]."

---

[173] Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 01 No. 2, Oktober 2018 (129-139), hlm. 136

[174] Wawancara dengan bapak Bambang Nurdiansyah, 25 februari 2022

[175] Wawancara dengan ibu Eten Satrina, 13 februari 2022

Berikit adalah hasil wawancara dengan ibu Suptianti orang tua dari Syaina Nur Ahadda Aini yang di peroleh oleh peneliti:

"Menurut saya selaku orang tua apabila kurangnya motivasi dalam diri anak dapat menghambat orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak supaya mau untuk belajar[176].

Dari hasil wawancara dan observasi secara langsung minat anak untuk belajar itu sangat mendukung karna dengan adanya kemauan dari anak itu adalah poin tersendiri yang memudahkan peran orang tua dalam memotivasi anak.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Zahrok, S dan Suarmini menyatakan bahwa "Keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama dan moral sesuai dengan usia dan kultur dikeluarganya."[177]

b. Fasilitas

Wawancara dengan ibu Rasliani orang tua dari Syakilah liana sari yang di peroleh oleh peneliti:

---

[176] Wawancara dengan ibu Suptianti, tanggal 18 februari 2022

[177] Agustian Lilawati, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi,* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 4. Juli 2020). hal. 554.

"Kalau faktor pendukung: Menurut saya ekonomi sangat membantu peran orang tua dalam memotivasi anak agar anak lebih semangat lagi untuk belajar[178]."

Wawancara dengan ibu Lisdahlia orang tua Livia Juliani yang di peroleh oleh peneliti:

"Saya selaku orang tua masalah biaya itu memang menjadi penghambat saya dalam memotivasi anak saya untuk semangat belajar. Karna untuk memenuhi kebutuhan belajar anak itu memerlukan biaya sedangka kami dari keluarga yang kurang mampu[179]."

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung fasilitas memang sangat penting untuk menunjang pembelajaran anak. Seperti untuk buku, pensil dan masih banyak lagi yang lain yang mana untuk menyediakan fasilitas tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Diniaty mengatakan bahwa "Faktor penghambat pertama berhubungan dengan orang tua peserta didik. Orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi minat belajar, dimana dukungan

[178] Wawancara dengan ibu Rasliani, tanggal 27 februari 2022
[179] Wawancara dengan ibu Lisdahlia, tanggal 3 maret 2022

dari orang tua dapat berupa dukungan emosional (kepedulian,perhatian, motivasi), dukungan penghargaan (dorongan positif atau pemberian *reward*), dukungan instrumental (biaya dan fasilitas belajar), serta dukungan informasi (petunjuk, saran, nasehat).”[180]

c. Kurangnya Pemahaman Orang Tua Tentang Pelajaran

Wawancara dengan ibu Harlinisti orang tua dari Sandi Saputra yang di peroleh oleh peneliti:

“Saya kesulitan dalam mengajari anak saya tugas sekolah karna saya tidak memahami materi yang dipelajari[181].

Wawancara dengan ibu Eten Satrina orang tua dari Jabran Alfarizi yang di peroleh oleh peneliti:

”Materi pelajaran di sekolah dasar sekarang beda dengan zaman dulu sehingga saya kesulitan dalam mamahami materi yang membuat saya kesulutan ketika anak saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas rumah[182]”.

---

[180]Azizah Nurul Fadillah, *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi.* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No.1, 26 Juni 2020). hal. 380.

[181] Wawancara dengan ibu Harlinisti, 25 februari 2022

[182] Wawancara dengan ibu Eten Satrina, 13 februari 2022

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung pemahaman orang tua tentang pelajaran itu sangat penting agar kita bisa lebih mudah melakukan pendekatan dengan anak.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Dewi menyatakan bahwa "Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan langsung dilaksanakan pada anak yang sedang berada pada kelas bawah. Hal ini dilakukan karena anak kelas rendah belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat. Sebagaimana anak kelas I sampai III memerlukan bimbingan dari orang tua serta memberikan jadwal-jadwal belajar secara khusus."[183]

d. Pengaruh Teman Sebaya

Wawancara dengan ibu Erlina orang tua dari Pina Haliza yang di peroleh oleh peneliti:

"Dari pengalaman saya dukungan dari teman sebaya itu adalah salah satu kunci bagi orang tua dalam

[183]Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah,* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 117

mengarahkan dan memotivasi anak untuk giat belajar dan saya selaku orang tua melihat anak saya memilih sekolah dimana temannya bersekolah[184].”

Wawancara dengan bapak Dodi Apriyansyah orang tua dari Raihan Addaru apriansyah yang di peroleh oleh peneliti:

“Menurut saya dukungan dari teman sebaya sangat membantu dalam upaya orang tua memotivasi anak agar lebih semangat lagu untuk belajar[185].”

Wawancara dengan ibu Nilma orang tua Ferdinan Alriski yang di peroleh oleh peneliti:

“Memang lingkungan pergaulan itu salah satu faktor penghambat bagi saya selaku orang tua dalam memotivasi anak saya untuk lebih semangat lagi belajar. Karena apa bila pergaulan anak adalah orang yang malas belajar maka anak terpengaruh juga menjadi malas untuk belajar[186].”

Wawancara dengan ibu Tri Purwanti orang tua dari Muhammad Farhan Abdullah yang di peroleh oleh peneliti:

“Sebenarnya lingkungan pergaulan anak yang menyimpang itu akan menghambat anak dalam pola pikirnya dan saya selaku orang tua selit untuk mengarahkan dan memotivasi untuk anak agar semnagat belajar[187].”

[184] Wawancara dengan ibu Erlina, tanggal 18 februari 2022
[185] Wawancara dengan bapak Dodi Apriyansyah, 13 februari 2022
[186] Wawancara dengan ibu Nilma, tanggal 22 februari 2022
[187] Wawancara dengan Tri Purwanti, 14 februari 2022

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwah lingkungan pergaulan anak itu merupakan pemicu untuk anak tidak rajin belajar karna apa bila pergaulan anak adalah orang yang malas belajar maka anak terpengaruh juga menjadi malas untuk belajar.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ahmadi menyatakan bahwa "Dalam kehidupan, bersosialisasi dengan orang lain harus dilakukan dan dipelajari. Awal kehidupan seorang anak belajar dari orang terdekatnya baik orang tua maupun teman-temannya. Selain untuk membimbing anak, orang tua juga mengajarkan kepada anaknya untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain supaya anak dapat menerima pembelajaran mengenai kehidpan dari pengalamannya."[188]

[188]Ahmat Husaini, *Studi Kasus Tentang Siswa yang Kesulitan Bersosialisasi dengan Teman Sebaya,* (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, vol 8 No.3, 2019). hal. 2.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi covid-19 di Desa rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur. Orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan prestasi anak. Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu: pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator. Dari keempat peran tersebut Peran orang tua dalam memotivasi anak sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan prestasi anak. Pasca pandemi *Covid-19* yang terjadi di dunia yang menyebabkan pendidikan diberlakukan dengan cara daring/belajar di rumah memuntut peran orang tua dalam memotivasi anak lebih baik lagi. Karena pasca pandemi ini anak masih terbiasa dengan sistem belajar masa *covid-19*. Dalam memotivasi anak orang tua dapat

memberikan anak kata-kata penyemangat seperti cita-cita, memberikan hadiah atas prestasi anak, memberikan alat tulis yang baru dalan lain sebagainya. Sebagian dari anak mengeluh karena tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru, maka dari itu perlunya pendampingan dan tidak lupa motivasi yang kuat dari orang tua.

2. Kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemi *covid-19* adalah kurangnya minat anak, kurangnya fasilitas, kurangnya pemahaman orang tua tentang pelajaran dan pengaruh lingkungan bermain. Namun sebaliknya ada juga beberapa otang tua murid yang sadar akan kebutuhan anak di rumah, walaupun dari berbagai macam kesibukan tetapi orang tua masih menyempatkan diri untuk hidup bersama dengan anak dalam belajar, bermain dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang ada beberapa saran yang panulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan agar mampu mengenali atau mengidentifikasi kemampuan sesuai bakat dan minat, sehingga anak dapa termotivasi dan memiliki semangat untuk belajar. orang tua siswa hendaknya luangkan waktu serta lebih banyak melibatkan diri di dalam prose belajar anak di rumah. apalagi saat ini kondisi jenuh yang anak-anak hadapi pada saat belajar yang hanya di rumah membuat mereka mengalami rasa jenuh dan bosan, serta tambahlah wawasan ilmu pengetahuan yang apabila ada kesusahan dalam pembelajaran anak bisa membimbing, belajar bagaimana cara membuat suasana belajar di rumah

tidak membosankan dan tetap memantau aktivitas belajar anak di rumah.

2. Bagi anak diharapkan anak lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
3. Kepada Pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

.

Adevita, Marga dan Widodo. 2021. Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 05, No. 01. hal 74-75.

Agusta, Ivanovich. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1*. file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif-with-cover-page-v2.pd. Diakses Tanggal 21 Oktober 2021.

Agusriani, Ade dan Fauziddin, Mohammad. 2021. Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2. hal. 1730.

A'la1, Rofiqul & Subhi, Rifa'I, Muhamad. 2016. Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, Vol 2 Edisi XI.

Amin, Alfauzan, Alimni, dan Lestari, M. 2021. *Student Perpection Of Internation Between Students and Luctuters, Lerning motivation, and Environment during Pandemic Covid-19. JTP*- Jurnal Ternologi Pendidikan. 23(3), 248-260.

Alimni, Alimni., Amin, Alfauzan., dan Meri, Lastari. 2021. Intensitas Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Hasil belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *El-Ta'dib, Jurnal Of Islam Education*. Vol. 1, No 2.

Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faris. Pengaruh *Sistem Full Day Scgool* terhadap pembentukan karekter toleransi di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultural.* Vol 3, No 1.

Amin, Alfauzan, Mawardi Lubis, Alimni, Saepudin, Jaenullah, Dwi Agus Kurniawan, Meri Lastari. 2020. Kajian Mind Mapping di Madrasah Ibtidaiyah: Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Konseptual, *Jurnal Universal Penelitian Pendidikan*, Vol. 8 (11), Hlm. 5127-5136.

Amin, Alfauzan., Alimni Alimni., dan Rahmat, Perdana. 2021. *Associative and Comparativ Study on Students' Perseverence and Religioud in Islamic Education Subject*, Jurnal Pendidikan Progresif, Vol 11, No 1.

Amin, Suci dan Harianti Rini. 2018. *Pola asuh Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 66.

Anggota IKPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Jawa Barat. Al-Quran QS At-Tahrim/6: 12.

Ahsani, Fakhru, Luthfi, Eva. 2020. Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran *At The Home* Masa Pandemi Covid-19, *JurnalAl-Athfal*. Vol. 3, No. 1. hal. 45.

Aslan. 2019. Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*. Vol. 7 No. 1. hal. 27.

Bambang, Hari, Purnomo. 2011. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). *Jurnal Pengembangan pendidikan*. Vol. 8, No. 1, hal 251-256. Hal. 254.

Cahyati, Nika dan Kusumah, Rita. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04, No. 1. hlm. 153-154.

Dani, Rimah, Dita, Elha. 2021. *Skripsi*: "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa kelas V SD Negeri 65 Seluma" (Bengkulu: IAIN Bengkulu).

Emda, Amna. 2017. kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. Vol. 5 No. 2. hal. 176.

Fimala, Yosi.2021. Neviyarni dan Irda Murni. Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia,* Vol. 6, No. 1. hal. 44-48.

Handu, Ghullam dan Agustian Lisa. 2021. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No. 1. hal. 90-91.

Harahap, Anum Saripah. 2021. Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No. 2, hal. 1832.

Kiswantoro, Amin, Rohman Hendra, Susanto Rudi Dwiyono. 2020. Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdimas Pariwisata,* Vol. 1No. 2, hal. 38.

Juliya, Mira dan Herlambang Yusuf Tri. Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Genta Mulia*, Volume XII No. 1. hal. 287.

Masni, Harbeng. Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, hal.64.

Martoredjo, Nikodemus Thomas. Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan?, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/328807842.pdf, Diakses Tanggal 13 Januari 2022.

Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. 2011. UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, file:///C:/Users/ACER/Pictures/Camera%20Roll/SHAREit/Picture/metode pengumpulan.pdf, Diakses Tanggal 20 Oktober 2021. hal. 3.

Nova, Andi, Soegiyanto, Raharjo Budi Bambang & Budiono Irwan. 2020. Peran Orang Tua dalam Menjaga Kebugaran Anak PascaPandemi COVID-19, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, Hlm. 575.

Pujilestari, Yulita. 2020. Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, *Jurna*l *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 49.

Rahayu, sisti catur. 2021. Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX si MTS AL Qudsiyah Klotok Tuban pada masa pandemic covid-19. *Jurnal pendidikan islam*. Vol. 6 No. 1. hal. 148.

Respaga, Nesi. 2021. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Sd Negeri 10 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir,* Universitas Sriwijaya. Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar.

Rahman, Ulfiani. 2021. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 12 No 1. hal. 55.

Ruli, Efrianus. Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidk Anak, *Jurnal edukasi nonformal,* E-ISSN: 2715-2634, hal.144.

Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers).

Sari, Melani Kartika. 2020. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4 No. 1. hal. 80.

Sari, Diana. 2017. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Syahrina, Aulia. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Mendampitngi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Hj Kamisih Kelurah an Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Soendari, Tjutju. *Metode Penelitian Deskriptif*, Penelitian__Deskriptif.ppt__Compatibility_Mode_-with-cover-page-v2.pdf, Diakses Tanggal 18 Oktober 2021.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Elfabeta).

Taulany, Himmah. 2020. Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

Trisnawati, Wahyu, Sugito. 2021. Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1. Hlm. 825.

Umar, Munirwan. 2015. peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No 1. hal. 36-37.

Wijayanti, Resti, Mia dan Yanti Puji Fauziah. 2021. Perspektif dan Peran Orang tua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). hal. 1307.

Yulianingsih,Wiwin. 2020. keterlibatan orang tua dalam pemdampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 5 No. hal. 1139-1140.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Diskripsi Fokus (Indikator)
1	peran orang tua memberikan motivasi belajar anak Pasca pandemi *covid-19*	➢ Peran orang tua ➢ Motivasi ➢ Pasca pandemi	➢ Peran Orang tua: a. Mengasuh dan mendidik b. Membimbing c. Motivator d. Fasilitator ➢ Pemahaman menganai motivasi belajar. ➢ Kondisi pembelajaran pasca pendemi
2	Apa kendala-kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak Pasca pandemi *covid-19*	Kendala orang tua	a. Kurangnya minat anak b. Fasilitas c. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pelajaran d. Pengaruh teman sebaya

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Orang Tua Lingkungan Desa Rigangan II yang mempunyai anak SD

1. Apa yang bapak/ ibu Ketahui tentang motivasi belajar?
2. Apa cara yang bapak/ ibu lakukan terhadap anak yang motivasi belajarnya kurang?
3. Dalam peran orang tua salah satunya adalah sebagai motivator. Bagaimana cara bapak/ ibu agar anak termotivasi untuk belajar?
4. Apa saja kegiatan yang ibu/bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak pasca pandemic covid-19?
5. Apa saja kendala yang ibu/bapak hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pandemi covid-19?
6. Apa strategi yang digunakan ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar anak pasca pandemic covid-19?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada anak SD Lingkungan Desa Rigangan II

1. Bagaimana pendapat kamu tentang motivasi belajar?
2. Apa kegiatan yang kamu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pasca pandemi covid-19?
3. Apa saja faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar pasca pandemi covid-19?
4. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pandemi covid-19?
5. Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?
6. Apa kendala belajar yang kamu hadapi pasca pandemi covid-19?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0653 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Bengkulu, 8 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala Desa Rigangan II Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur
Di –
Kaur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN DESA RIGANGAN II KEC. KELAM TENGAH KAB. KAUR*** "

Nama	:	MARLENA UTAMI
NIM	:	1811240069
Prodi	:	PGMI
Tempat Penelitian	:	Kepala Desa Rigangan II Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur
Waktu Penelitian	:	10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi

PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR
KECAMATAN KELAM TENGAH
DESA RIGANGAN II
Alamat: Jl. Raya Rigangan Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur Kode Pos 38554

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 315/RGII/KLT/KK/2022.

Lampiran :

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
DI
Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (UIN FAS Bengkulu) dibawah ini:

Nama : Marlena Utami
Nim : 1811240069
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

Bermaksud melakukan Penelitian di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. kaur dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. kaur. yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di UIN FAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rigangan II, 25-01 – 2022
Kepala Desa

BUDI HARNAWAN, S. Pd.

PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR
KECAMATAN KELAM TENGAH
DESA RIGANGAN II
Alamat: Jl. Raya Rigangan Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur Kode Pos 38554

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 47/RG II/KLT/KK/2022
Lampiran :-
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth
Dekan Universitas Islam Negri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di
Bengkulu

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Budi Harnawan, S.Pd
Jabatan : Kepala Desa
Menerangan dengan sesunguhnya bahwa:
Nama : Marlena Utami
Nim : 1811240069
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas :Tarbiyah dan Tadris

Telah melaksanakan penelitian di desa Rigangan II kecamatan kelam tengah kabupaten kaur untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul " **Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak usia sekolah dasar pasca pandemi covid-19 di lingkungan desa rigangan II kec. Kelam tengah kab. Kaur**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagainama mestinya.

Rigangan II, 24 Maret 2022
Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN KAUR DESA RIGANGAN II KEC. KELAM TENGAH

BUDI HARNAWAN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: *www.iainbengkulu.ac.id*

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2914 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd
   NIP :197407182003121004
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Aziza Aryanti, M.Ag
   NIP : 197212122005012007
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Marlena Utami
NIM	:	1811240069
Judul Skripsi	:	Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Lingkunagn Desa Rigangan II Kec. Kelas Tengah Kab. Kaur
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

ZUHAEDI

Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Marlena Utami

NIM : 1811240069

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdri:

Nama : **Marlena Utami**

NIM : **1811240069**

Judul : **Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminr proposal skripsi. Demikian prnyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004

Pembimbing II

Azizah Aryanti, M.Ag
NIP.197212122005012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II Menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis Oleh:

Nama	**: Marlena Utami**
Nim	**: 1811240069**
Prodi	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Jurusan	**: Tarbiyah**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Tadris**

Proposal Skripsi yang berjudul **Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.** telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh Karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi Persyaratan untuk seminar Proposal.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Azizah Aryanti, M.Ag**
NIP.197407182003121004	NIP.197212122005012007

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama	**: Marlena Utami**
NIM	**: 1811240069**
Fakultas	**: Tarbiyah danTadris**
Prodi	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.**

Kemudian direvisi dengan judul baru "**Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur".**

Bengkulu, Januari 2022
Mahasiswa

Marlena Utami
NIM.1811240069

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004

Pembimbing II

Azizah Aryanti, M.Ag
NIP.197212122005012007

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra.Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama	:	Marlena Itami
NIM	:	1811240069
Jurusan/Prodi	:	Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	VII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur."** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Januari 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	**Masrifah Hidayani, M.Pd**
NIP. 197011052002121002	NIP. 197506302009012004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Marlena Utami
NIM : 1811240069

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Judul : **"Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur."** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	**Masrifah Hidayani, M.Pd**
NIP. 197011052002121002	NIP. 197506302009012004

...MENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Marlena Utami (1811240069).	Peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak usia sekolah dasar di masa pandemi covid-19 di lingkungan desa rigangan ii, kec. kelam tengah, kab kaur	1. Dr. Irwan Satria, M.Ag 2. Azizah Aryanti, M.Ag	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Al-fauzan Amin, M.Ag	197011052002121002	
2	Masrifah Hidayani, M.Pd	197506302009012004	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: - di latar belakang masalah hanya 6 paragraf - teori dua paragraf - fakta satu paragraf, analisis kesenjangan satu paragraf, solusi satu paragraf. - literatur rifu / paragraf. - rapikan huruf pt-nt - referensi di tambah, Bab 3 tambah sub definisi
2	PENYEMINAR 2: - marjin perbaiki - bahasa asing cetak miring - penulisan alenia baru - lihat panduan penulisan terbaru.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Tri Kasiyanto			
2. Suci Ramadhani.N.			
3. Fenti Nur Saputri			
4 Marlena Utami			
5 Karmila Sari			

BENGKULU, ...

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: : www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3214 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. H.M. Nasron HK., M. Pd.I (Ketua)
2. Qomariah Hasanah,M.Si (Sekretaris)
3. Prof. Andang Sunarto,P.hD (Penguji I)
4. Meddyan Heriadi,M.Pd (Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Jum'at / 29 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Herlina Wati 1811240200	08.00-08.45	Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Pasca Daring di Madrasah Ibtidaiyah Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.
2.	Marlena Utami 1811240069	08.46-09.30	Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pendemi Covid-19 di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.
3.	Ratna Yuningsih 1811240267	09.31-10.15	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 1 Kota Bengkulu
4.	Yulia Apriani 1811240190	10.16-11.00	Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 28 Juli 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
01	Senin 23-08-21	Penyerahan SK Konsultasi judul & LB	1. judul OK, silahkan lanjut 2. Buat LB. 3. Cari teori yg terkait	
02	Rabu, 01-09-21	Bimbingan Latar belakang dan rumusan masalah	1. langsung pendapat ahli 2. Jangan terlalu panjang mengutip 3. Rumusan masalah di perbaiki	
03.	Selasa 07-09-2021	Bab I	1. Perbaiki Cara menulis footnote 2. lihat di Pedoman Penulisan Skripsi mengenai BM. 3. Perbaiki RM.	

Bengkulu, Agustus 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
04.	RABU, 15-09-2021	Bab II	1. Perbaiki sub judul pertama : Peran orang tua. 2. Masukkan pengertian terkait dahulu 3. Perbaiki Footnote. 4. Beri penjelasan setiap point pengaruh & peran.	[signature]
05.	Jumat 01-10-2021	Bab II	1. Perbaiki CT. Buang teori yang tidak penting 2. Perbaiki kajian pustaka.	[signature]

· Tulis nama penulis, judul, bentuk, hasil, beda & samanya dimana

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
06	Rabu, 06-10-21	Bab III	Perbaiki Penelitian terdahulu	2/-
07	Selasa, 09-11-21	Bab III	1. Lihat & baca buku metodologi Penelitian Pendidikan karya Moloeng atau Sugiono. 2. Pilih & tiru mana yg cocok dgn Penelitianmu. 3. Utk wawancara; a. tentukan siapa yg akan di wawancara b. Teknik wawancaranya apa c. apa yg akan ditanya.	2/-

Bengkulu,.....2020

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122005012007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
08	Kamis, 08-11-2021	Draf proposal	Acc Lanjut Bimbingan ke pembimbing I	[illegible]

Bengkulu,.....202

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122005012007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
01	09-11-2021 Jumat,	Proposal	1. Perbaiki penulisan 2. tambahkan ayat/hadist 3. tambahkan data observasi atau wawancara. 4. kajian pustaka di narasikan dan tabel beri keterangan.	
02	23-11-2021 Selasa,	Proposal	1. Perbaiki kata-kata yang digunakan. 2. tambahkan catatan kaki untuk hasil observasi.	
03	01-12-2021 Rabu,	Proposal	untuk kajian pustaka ganti yang dari jurnal.	

Bengkulu, 08 Desember 20

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I,

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
09	Rabu, 15/2021 /12	Proposal	Acc untuk Seminar	

Bengkulu, 15 Desember 20

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121001

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
01	Senin, 23-05-2022	Bab IV	1. susun kalimat dengan benar, perbaiki tata bahasa. 2. Beri rujukan setiap pernyataan. 3. Kurangi data yg tidak penting, yg tidak ada kaitan dgn temuan. atau pengulangan 4. Satu alinea cukup satu temuan. 5. Perbaiki penulisan	
02	Jumat, 27-05-2022	Bab IV	1. Coba data" di narasi 2. perbaiki data orang tua	

Bengkulu, 27 - 05 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122005012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDOESIAUNIVERSITAS
ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryati, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
03	Senin, 30-05-2022	Bab IV Hasil Penelitian	1. Mis secara sistematis berdasarkan tem 2. Dimulai dari wawancara diadu dgn observasi & dokumentasi (kalau ada). 3. Simpulkan sementara 4. Baru pindah ke tem berikutnya.	
04.	Kamis, 23 Juni 2022	Bab IV	1. Foto di Lampiran 2. Hasil wawancara diadu dgn hasil observasi t/ dokumentasi, baru disimpulkan sementara.	

Bengkulu, 23 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua,

(Dr. Muhammadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 19700081996031001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122005012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDOESIAUNIVERSITAS
ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryati, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
05.	Rabu 29-06-2022	Bab V	1. Perbaiki Kesimpulan	[signature]
06	Kamis 30-06-2022	Draft skripsi	Acc Lanjut bimbingan ke Pembimbing I	[signature]

Bengkulu, 30-06-2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mrs. Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 196907081996031001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122005012007

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan Ii, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
01	Selasa, 05-07-2022	Skripsi	- Perbaiki penulisan - dua put not tidak boleh dalam satu paragraf.	
02	Kamis, 07-07-2022	Skripsi	- Perbaiki kerangka berfikir. - narasikan berapa orang tua dan anak yang menjadi informan. - narasikan apa yang di observasi (SW+1H) - Jelaskan siapa yang di wawancara.	
03	Selasa, 12-07-2022	Skripsi	- Perbaiki abstrak - 10 B.inggris.	

Bengkulu, 12 - Juli - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pasca Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
04	Senin, 18-07-2022	Skripsi	- lengkapi daftar gambar, tabel, dsb. - lengkapi lampiran	
05	Selasa, 19-07-2022	Skripsi	ACC untuk diujikan	

Bengkulu, 19 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Muhadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197601[illegible]00031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
N I M : 1811240069
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Irwan Satria, M.Pd 23/3 - 22	82	
2	Kompetensi Jurusen/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Q : [illegible] H : [illegible] D - [illegible] : A- Aziza Aryanti, M.Ag	84	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silebus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)	Deni Febrini, M.Pd	85	
			JUMLAH	251	
			RATA-RATA	83.6	

Bengkulu,
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA

[illegible] MULYADI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Marlena Utami
NIM : 1811240069
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Irwan Satria, M.Pd 23/3-22	82	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian	Q : [illegible] H : [illegible] D - [illegible] : A Aziza Aryanti, M.Ag	Q 84	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silebus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)	Deni Febrini, M.Pd	85	
			JUMLAH	251	
			RATA-RATA	83,6	

Bengkulu,
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA

MUS MULYADI

DOKUMENTASI

Saat wawancara dengan ibu Erlina orang tua dari Pina Haliza

Saat wawancara dengan Pina Haliza anak dari ibu Erlina.

Saat wawancara dengan ibu Suptianti dan anaknya Syaina Nur Ahadda aini.

Saat wawancara dengan ibu Rasliani dan anaknya Syakilah liana sari.

Wawancara dengan ibu Nilma orang tua dari Ferdinan Alriski.

Wawancara dengan ibu Eten Satrina dan anaknya Jabran Alfarizi.

Saat wawancara dengan ibu Harlinisti orang tua dari Sandi Saputra.

Wawancara dengan Muhammad Farhan Abdullah anak dari ibu Tri Purwanti.

Saat wawancara dengan ibu Lisdahlia dan anaknya Livia Juliani

Wawancara dengan ibu Tri Purwanti orang tua dari Muhammad Farhan Abdullah.

Saat wawancara dengan bapak Dodi Apriyansyah orang tua dari Raihan Addaru apriansyah.

Saat penyerahan surat izin penelitian di Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengan Kab. Kaur.

Saat pelepasan tanda seledai penelitian dengan kepala desa, Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengan Kab. Kaur.

25 juli marlena

by 25 Juli Marlena 25 Juli Marlena

Submission date: 25-Jul-2022 06:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 1874634190
File name: plagiasi_marlena_utami_-_marlena_utami.docx (278.49K)
Word count: 11743
Character count: 83330

25 juli marlena

ORIGINALITY REPORT

20%	10%	2%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	6%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Educational Service District 105 Student Paper	1%
6	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%

25 Juli 2022

Pengelola Prodi Pam 1

9	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
11	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
13	jurnal.una.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %

20	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Texas State University- San Marcos Student Paper	<1 %
22	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
24	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Houston Community College Student Paper	<1 %
26	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
28	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
30	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %

31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
33	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
34	Submitted to University of North Georgia Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
36	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
37	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
39	ejournal.ipdn.ac.id Internet Source	<1 %
40	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %

42	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
43	123dok.com Internet Source	<1 %
44	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
45	Imas Kurniawaty, Aiman Faiz, Maulida Yustika. "Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
46	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography

Exclude matches Off